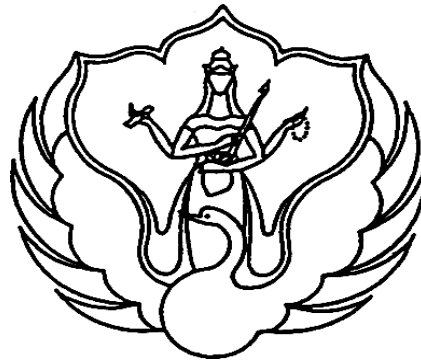


**PROSES KREATIVITAS BERMUSIK JOGJA BLUES  
FORUM MELALUI PROGRAM KEGIATAN MUSIK  
BLUES  
JURNAL  
Program Studi S-1 Musik**



Oleh:

**Muhammad Syukron Ismail Arifiandi  
NIM. 16100720131**

**Semester Genap 2020/2021**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2021**

## PROSES KREATIVITAS BERMUSIK JOGJA BLUES FORUM MELALUI PROGRAM KEGIATAN MUSIK BLUES

**Muhammad Syukron Ismail Arifiandi; Mohammad Alfiah Akbar; Eki Satria**  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Jalan Parangtritis Km 6,5 Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta  
Email: [syukronismail7@gmail.com](mailto:syukronismail7@gmail.com); [mohammadalfiahakbar@isi.ac.id](mailto:mohammadalfiahakbar@isi.ac.id);  
[ekisatria.eupho@gmail.com](mailto:ekisatria.eupho@gmail.com)

---

### **Abstract**

*This study discusses a blues music community, the Jogja Blues Forum. Efforts to promote blues music in the country are carried out by the Jogja Blues Forum community in the form of introducing blues music to the general public to holding an annual festival in Yogyakarta. Through its creative programs, JBF always provides an educational and entertaining program. Through the case research method, data collection was carried out by literature studies, interviews with members of the Jogja Blues Forum, and observing their activities, the purpose of this study was to find out the development of JBF creative programs such as Blues On Friday, Geronimo Blues, Blues To Campus, Ngebluesburit and Literablues in which there are sharing session activities that are educational and entertaining as well as the need to find and learn about the various obstacles faced both in planning and in the field. Such as preparations that are less mature and coordination is not good. So that they can maximize JBF's musical activities so that they can be accepted and still exist in the community and blues music lovers themselves*

*Keyword: Komunitas, Musik, Jogja Blues Forum, Proses Kreativitas Bermusik.*

### **Abstrak**

Studi ini membahas sebuah komunitas musik *blues* Jogja Blues Forum. Upaya untuk memajukan musik *blues* di tanah air dilakukan oleh komunitas Jogja Blues Forum dalam bentuk pengenalan musik *blues* kepada masyarakat awam sampai mengadakan festival tahunan di Yogyakarta. Melalui program kreatifnya JBF senantiasa memberikan sebuah acara yang bersifat edukatif dan menghibur. Melalui metode penelitian studi kasus, pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka, wawancara dengan anggota Jogja Blues Forum, serta observasi kegiatannya, tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perkembangan program kreatif JBF seperti Blues On Friday, Geronimo Blues, Blues To Campus, Ngebluesburit dan Literablues yang didalamnya terdapat kegiatan *sharing session* yang bersifat edukatif dan kegiatan menghibur serta perlunya menemukan dan mempelajari berbagai kendala yang dihadapi baik dalam perencanaan maupun ketika di lapangan. Seperti halnya menghadapi persiapan yang kurang matang maupun koordinasi yang kurang baik. Sehingga dapat memaksimalkan kegiatan bermusik JBF agar dapat diterima dan tetap eksis di masyarakat dan pecinta musik *blues* sendiri.

**Kata Kunci:** *Komunitas, Musik, Jogja Blues Forum, Proses Kreativitas Bermusik.*

---

## INTRODUKSI

Musik merupakan nada-nada dan suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, nada dan keharmonisan dari perpaduan berbagai instrumen. Musik adalah sebuah fenomena yang sangat unik dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Perpaduan nada dan ritme yang dihasilkan dari alat-alat musik menghasilkan komposisi yang beragam dan menciptakan berbagai macam genre salah satunya musik *blues*. *Blues* berasal dari kata “Blue Devils” yang merujuk pada suasana hati yang biru, melankolis, sedih, depresi. *Blues* juga sarat dengan ekspresi jiwa yang menandakan penderitaan, karena dalam sejarah penciptaannya *blues* berhubungan erat dengan ekspresi penindasan yang dialami oleh budak-budak Afrika yang terjadi selama lebih 3 abad (1502-1888) (Vangky, dalam Moore,2002:40).

Musik *blues* tidak sekedar pilihan musik bersifat kultural semata. *Blues* bukan sekedar tentang permainan melodi gitar atau harmonika dan trumpet. Musik ini adalah wujud penyemangat bagi banyak orang. Tidak ada yang tahu kapan pastinya munculnya musik blues namun ahli sejarawan musik sepakat bahwa musik *blues* muncul pada tahun 1800an di daerah pinggiran sungai Mississippi. *Blues* adalah sebuah aliran musik vokal dan instrumental yang berasal dari Amerika Serikat (AS). Dari genre musik *blues* tersebut lahirlah puluhan musisi *blues* dunia seperti: B.B. King, Buddy Guy, John Lee Hocker, Jhony Winter, Koko Taylor, Robert Cray, Stevie Ray Vaughan dll. Musik blues berangkat dari musik-musik spiritual dan pujian yang muncul dari komunitas mantan budak-budak Afrika di AS dan mulai berkembang pesat pada abad ke-19 M. Banyak dari kalimat-kalimat yang

diungkapkan pada lagu-lagu *blues* era itu yang berisikan tentang penindasan, penyiksaan, kesengsaraan, perbudakan dan hal yang berhubungan dengan kesedihan. (Moore, 2002:40).

Jika kita lihat perkembangan musik di Indonesia tidak lepas dari pengaruh genre musik yang ada di manca negara terutama dari Eropa, Amerika atau Asia sendiri. Dengan posisi geografis Indonesia yang strategis dan juga Indonesia merupakan bekas jajahan bangsa barat sangat memungkinkan bahwa persebaran musik barat bisa masuk ke Indonesia pada masanya. Pada tahun 1930-an hadir grup band jazz campuran Indonesia-Belanda seperti iSugar Babbies Browns serta Demusketers of Swing, mereka juga membawa beberapa alat musik tiup seperti saksofon, terompet, dan memainkan jazz yang memiliki ritme latin. Kebijakan kolonial pada masa itu juga berpengaruh pada perkembangan musik jazz di Indonesia (Rahadianto, 2012:4).

Dari keadaan dan kondisi ini perkembangan musik *blues* di tanah air juga dieksplor namun masih belum banyak yang mengeksplor musik *blues* untuk dikedepankan bisa sejajar dengan musik yang ada di tanah air seperti halnya Pop, Rock, ataupun yang lainnya. Banyak sudah usaha dari kelompok musisi *blues* ataupun komunitas tanah air yang dapat dikatakan berjuang untuk memajukan, dan melestarikan musik *blues* di tanah air. Sebut saja INA Blues, Bandung Blues Society yang dikelola oleh musisi senior yang sudah lama menggeluti musik *blues*, Jogja Blues Forum yang juga dimotori oleh musisi musisi senior Yogyakarta.

Upaya untuk memajukan musik blues di tanah air juga dilakukan oleh komunitas INA Blues di Jakarta yang bisa diharapkan dapat secara rutin menyelenggarakan Festival Blues Internasional. Di Yogyakarta sendiri Jogja Blues Forum juga berupaya untuk mengadakan festival Blues Explosion yang pernah diselenggarakan pada tahun 2012. Pada era saat ini komunitas musik blues yang berada di Yogyakarta telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari bagi para penikmat maupun pelaku seni itu sendiri. Hadirnya komunitas musik blues di Yogyakarta tidak terlepas dari dukungan penuh para pelaku seni yang peduli untuk menciptakan suasana baru dalam berkegiatan sosial terutama bermusik.

Yogyakarta merupakan kota pendidikan dan seni menghadirkan banyak kelompok/komunitas yang bergerak pada bidang pendidikan dan kesenian. Salah satunya ialah Jogja Blues Forum atau yang disingkat dengan JBF yang bergerak pada bidang musik. JBF adalah forum skema musik blues yang sudah ada sejak tahun 12 Mei 2009 di kota Jogja. Forum ini dibentuk dengan tujuan mewedahi pecinta musik blues di Yogyakarta untuk bermain musik sekaligus belajar banyak hal mengenai blues. Dalam berbagai agenda yang dilakukan oleh JBF.

Musik *blues* identik dengan Jam session, Jam session merupakan kegiatan bermusik di mana seseorang bisa bermain musik dengan siapa saja tanpa adanya latihan sebelumnya dengan kata lain bermain musik secara spontan di atas panggung dengan lagu dan aturan yang disepakati secara bersama dan langsung di panggung. Selain agenda Jam Session ada juga agenda untuk mengedukasi anggotanya yakni Program Literablues. Literablues merupakan kegiatan bebas dan santai diisi dengan berbagi ilmu bersama serta berbincang-bincang musik blues

mulai dari sejarah serta teori dalam bermain blues, siapa saja bisa ikut kegiatan ini dan berdiskusi bersama. Sedangkan jamming session, yang dilakukan tiap hari jumat. Jumat pertama di setiap awal bulan anggota JBF di kafe Bjong, Nologaten, Yogyakarta.

JBF juga secara rutin ikut menyemarakkan panggung Ngayogjazz, dan juga panggung dari acara Kustomfest. Dengan kata lain kehadiran JBF tidak hanya menjadi salah satu media untuk mengenalkan kultur blues di kota Jogja, namun juga menghasilkan banyak “produk/musisi” blues handal di Yogyakarta di antaranya adalah JB Blues, Archi Blues, Summerchild dan Tone Dial yang mana sudah cukup lama terjun ke dalam industri musik Tanah Air.

Fenomena khusus ini menjelaskan bahwa komunitas musik yang merupakan komunitas yang bergerak di bidang seni ini memiliki bentuk manajemen dan organisasi sebagai penggerak yang berguna untuk menata dan mengatur segala kebutuhan operasional dari komunitas. Hal yang perlu diperhatikan bagi keberlangsungan sebuah komunitas musik yakni motivasi dan tujuan mengedukasi anggota dan mempertahankan musik blues melalui komunitas. Sebuah komunitas memiliki gagasan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan eksistensi. Kondisi lingkungan sangat berpengaruh pada pencapaian eksistensi komunitas tersebut.

Berdasarkan uraian sebelumnya, penulis melihat bahwa terdapat fenomena khusus yang terjadi dalam proses bermusik dalam komunitas Jogja Blues Forum untuk memperkenalkan dan mempertahankan eksistensi komunitas dan genre blues, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di komunitas Jogja

Blues Forum untuk mengetahui proses bermusik serta bagaimana JBF mempertahankan eksistensi musik blues melalui media komunitas.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian ilmu sosial yang mengumpulkan dan bekerja dengan data non-numerik dan yang berupaya menafsirkan makna dari data ini sehingga dapat membantu kita memahami kehidupan sosial melalui studi populasi atau tempat yang ditargetkan. Menurut Sugiyono (2015:1), metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kualitatif sangat cocok dengan judul karya tulis ini dalam pengaplikasiannya untuk melakukan penelitian dalam proses bermusik komunitas Jogja Blues Forum, karena karya tulis ini mengupas tentang fenomena bermusik di dalamnya, objek penelitian tersebut termasuk objek yang bersifat deskriptif serta permasalahannya tidak dapat diselesaikan dengan angka.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan utama yakni pendekatan studi kasus. Maksud dari pendekatan studi kasus yakni jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami suatu kejadian atau masalah yang terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan (Samsul, 2017:15).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Program Jogja Blues Forum

Kehadiran Jogja Blues Forum diharapkan dapat memberikan inspirasi sekaligus menambah wawasan di bidang permusikan terutama dalam musik *blues*. Komunitas musik terbangun baik dengan dukungan referensi. Semakin banyak referensi, maka kreativitas akan semakin bebas dan kaya. Pengetahuan tentang musik dan solidaritas anggota komunitas sangat menunjang kreativitas program yang akan dikembangkan. Karena itu, Jogja Blues Forum senantiasa berinovasi dalam membuat program-program musik yang kreatif serta edukatif dan dapat diterima oleh masyarakat dengan baik. Berikut di bawah ini merupakan program-program Jogja Blues Forum.

JBF yang merupakan satu – satunya komunitas *blues* di Yogyakarta menerapkan sistem yang terbuka untuk umum dimana tidak hanya anggota dari komunitas ini saja yang boleh berperan melainkan membebaskan musisi dari genre lain untuk melakukan *jamming* di setiap *blues sessions*, seperti beberapa komunitas musik lain yaitu Youth Jazz Mben Senin, Indie Mixed Music Comunity (IMMC), Etawa Jazz, Jogja Everycore dan tidak menutup kemungkinan komunitas dari luar kota juga turut meramaikan acara Jogja Blues Forum lahir komunitas lain yang turut berperan dalam perkembangan musik *blues* di Yogyakarta pada khususnya, dan aliran musik lain pada umumnya, selaras dengan visi dan misi terbentuknya komunitas JBF. Di bawah ini merupakan grup *band* ang telah berkontribusi dalam komunitas JBF.



### 1. Blues On Friday

Blues On Friday merupakan kegiatan rutin JBF yang diselenggarakan setiap hari Jumat pada minggu pertama setiap bulannya di bJong Coffee Nologaten, Seturan, Yogyakarta. Dalam acara Blues On Friday ini terbagi menjadi 3 sesi, yakni sesi *homeband* sesi *band performance* dan sesi *jamming*. Sesi *Homeband* biasanya diisi oleh anggota aktif JBF dengan membawakan lagu dengan maksimal waktu 1 jam, biasanya dalam satu jam terdapat 5-7 lagu *blues* dari berbagai era.

### 2. Geronimo Blues

Selain program Blues on Friday juga diadakan kegiatan rutin yang dinamakan Blues Geronimo. Acara ini rutin diadakan setiap hari jumat di minggu terakhir setiap bulan di stasiun radio Geronimo FM, dapat disebut sebagai kegiatan semi formal, karena dilaksanakan di salah satu stasiun radio yang ada di Yogyakarta dengan pengaturan *sound*, instrumen musik yang ditata secara teratur oleh pihak radio, dan dengan *rundown* acara. Berbeda dengan kegiatan yang lain, Blues On Friday bertujuan sebagai tempat atau media berkumpul santai sesama anggota JBF, *sharing session*, dan belajar musik *blues* bagi yang belum atau kurang paham semua hal tentang *blues*.

### 3. Blues To Campus

Blues To Campus merupakan acara yang diadakan di berbagai kampus di Yogyakarta. Acara ini mempunyai visi mengenalkan musik *blues* kepada masyarakat kampus dengan sasaran utamanya adalah mahasiswa sehingga dapat memberikan daya tarik kepada mahasiswa untuk bergabung ke JBF. Konsep

acaranya pun hampir sama dengan Blues On Friday namun yang membedakannya ada *sharing session* dengan durasi yang lebih lama dibandingkan dengan Blues On Friday.

#### 4. Ngebluesburit

Ngebluesburit merupakan kegiatan rutin JBF yang diselenggarakan saat bulan ramadhan tiba, acara digelar di berbagai tempat di Jogja mulai jam 15.00 sampai menjelang maghrib sebagai pengganti ngabuburit di sore hari sambil menunggu waktu buka tiba. Dalam acara Ngebluesburit ini terbagi menjadi 3 sesi, yakni sesi homeband, sesi band *performance* dan sesi *jamming*. Sesi Homeband biasanya diisi oleh anggota aktif JBF dengan membawakan lagu dengan maksimal waktu 1 jam, biasanya dalam satu jam terdapat 5-7 lagu *blues* dari berbagai era. Sesi kedua diisi oleh *band* undangan sebagai pengisi acara sama seperti dalam acara Blues On Friday band bintang tamu membawakan lagu karya sendiri dan di sesi ketiga diisi dengan sesi *jam session*.

#### 5. Literablues

Literablues adalah kegiatan berkumpul bersama yang mengullltamakan *sharing session* dan belajar bersama di luar agenda kegiatan bermain musik Jogja Blues Forum seperti Blues On Friday. Dalam usaha mencapai tujuan tersebut, JBF senantiasa berusaha mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan berdiskusi bersama terutama berdiskusi tentang musik *blues*. Hal ini sering dilakukan dalam bentuk *sharing session* rutin. *Sharing session* yang dilakukan bisa dalam bentuk *sharing* pengetahuan, *skill*, atau pengalaman.

## B. Kendala Program Jogja Blues Forum

Dalam merencanakan serta melaksanakan suatu program/event, tentunya mendapatkan keuntungan dan juga memastikan kegiatan tersebut berjalan lancar adalah tujuan yang paling utama dan yang menjadi perhatian utama dari setiap penyelenggara atau Event Organizer. Masalah yang umum terjadi pada saat menyiapkan suatu event adalah pada kesalahan atau kekeliruan dari tim yang menyusun rencana anggaran dan juga pada saat menjalankan event tersebut yang tentunya berdampak pada kerugian yang dihasilkan.

1. Penyelenggara Acara Yang Kurang Berpengalaman minimnya pengetahuan dan pengalaman tersebut akan menyebabkan banyak terjadinya pengambilan keputusan yang kurang tepat, penanggulangan atas kesalahan yang tidak efektif.
2. Kesalahan Menyusun Anggaran Pada akhirnya menyebabkan kurangnya dana yang dialokasikan untuk suatu kebutuhan atau malah tidak ada sama sekali karena terlewatkan, yang akhirnya akan menyebabkan *event* tidak berjalan lancar.
3. Koordinasi yang Kurang Baik Hal ini dapat mengakibatkan terjadinya banyak kekurangan dan kesalahan yang dapat merugikan, baik secara finansial, ataupun reputasi dari Event Organizer.
4. Persiapan yang Kurang Matang Bisa ditambah dengan persiapan yang juga kurang matang seperti konsep acara yang belum benar-benar dirumuskan dengan jelas, kurang teliti saat merencanakan kegiatan,

### C. Solusi Permasalahan Program Jogja Blues Forum

Setelah kita mengetahui dan memahami apa saja yang dapat menyebabkan kegagalan atau kerugian pada suatu program kreatif, selanjutnya penulis akan menuliskan kembali hasil wawancara beberapa tips dan cara membuat program kreatif yang akan dapat membantu serta memastikan kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan lancar.

#### 1. Pengalaman Menjalankan Event

Seperti telah dibahas sebelumnya pada faktor penyebab adanya masalah event di atas menurut Pengalaman menyelenggarakan suatu jenis event tertentu merupakan salah satu yang paling penting untuk diperhatikan, yang tentunya akan lebih baik pada saat pelaksanaannya.

#### 2. Teliti Saat Menyusun Anggaran

Menyusun anggaran untuk *event* merupakan salah satu kegiatan terpenting di dalam tahap persiapan sebelum *event* dilaksanakan karena disinilah kita dapat mengetahui berapa perkiraan biaya yang kita butuhkan supaya suatu *event* dapat berjalan lancar.

#### 1. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab yang Tepat

Sebaiknya benar-benar memilih orang-orang yang sudah paham dan terbiasa di bidang tersebut, atau minimal memiliki kecenderungan untuk dapat beradaptasi serta mengambil keputusan dengan baik.

## 2. Komunikasi dan Koordinasi antar Tim

Memastikan setiap saat, baik dari tahap persiapan hingga pelaksanaan, koordinasi antar tim selalu terjaga dan komunikasi berjalan dengan baik. Atur waktu untuk bertemu dengan penanggung jawab dari masing-masing tim.

## 3. Kreatif dan Inovatif

Kreatif dan inovatif merupakan dua unsur yang berkaitan dan berpengaruh terhadap kesuksesan sebuah program. Kita juga diharapkan bisa melakukan inovasi untuk menemukan hal-hal baru. Adapun kreativitas memang tidak bisa terjadi secara instan, namun perlu proses panjang yang harus dilalui untuk terus berkembang hingga mencapai titik tertentu, begitu juga inovatif yang mana perlu dilatih dan diupayakan dalam mengembangkan ide-ide yang sudah ada.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Kehadiran Jogja Blues Forum diharapkan dapat memberikan inspirasi sekaligus menambah wawasan di bidang permusikan terutama dalam musik *blues*. Melalui program kegiatan JBF seperti Blues On Friday, Geronimo Blues, Blues To Campus, Ngebluesburit dan Literablues yang didalamnya terdapat *sharing session* yang bersifat edukatif serta kegiatan hiburan lainnya menjadikan program nya

menjadi sebuah kegiatan yang mempunyai daya tarik terhadap masyarakat untuk ingin mengetahui serta mempelajari musik *blues*.

Kendala serta solusi dalam menghadapi masalah di komunitas JBF dirangkum beberapa poin berikut:

4. Ketika menjalankan sebuah *event* pengalaman seseorang sangat diperlukan untuk menghindari pengambilan keputusan yang kurang tepat, penanggulangan atas kesalahan yang tidak efektif.
5. Teliti saat penyusunan anggaran Karena disinilah kita dapat mengetahui berapa perkiraan biaya yang kita butuhkan supaya suatu *event* dapat berjalan lancar.
6. Komunikasi dan koordinasi antar tim untuk memastikan setiap saat, baik dari tahap persiapan hingga pelaksanaan, koordinasi antar tim selalu terjaga dan komunikasi berjalan dengan baik.
7. Inovatif dan Kreatif yang mana perlu dilatih dan diupayakan dalam mengembangkan ide-ide yang sudah ada.

#### B. Saran

Pembuatan program kreatif diharapkan bisa lebih banyak lagi karena melihat antusiasme anggota Jogja Blues Forum serta pengunjung *event* yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, serta perlunya ditambahkan lagi program edukatif di dalam setiap *event*nya. Selain sebagai sarana hiburan Jogja Blues Forum kedepannya bisa menjadi komunitas yang edukatif selalu memberikan manfaat serta pengaruh positif kepada masyarakat terutama di bidang musik. Serta perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai proses kreativitas bermusik JBF, agar dapat memaksimalkan potensi JBF sebagai wadah berinteraksi antar musisi dan

masyarakat awam, sehingga JBF dapat dengan mudah diterima masyarakat masyarakat umum dan semakin mendunia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asyer, Vangky. 2015. *Skripsi. Penerapan Kombinasi Modus Mixolydian Dengan Konsep Approach Notes Untuk Improvisasi Blues*. Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Cross R, Charless. 2005. *Room Full Of Mirrors A Biography Of Jimi Hendrix*. New York
- Cheseborough, Steve. 2009. *Blues Traveling The Holy Sites Of Delta Blues*. Jackson
- Danchin, Sebastian. 1998. *The Life and Music Blues Boy B.B. King*. Mississippi
- Fadli, Muhamad. (n.d.). *Ginda Bestari Garap Kompetisi Gitar Online Bertema Blues*. Diakses dari <https://www.gitarplus.id/news/254/ginda-bestari-garap-kompetisi-gitar-online-bertema-blues>
- Harsono, Sonny. 2014. *Jurnal. APRON Jurnal Pemikiran Seni Pertunjukan: Bentuk Lagu "Schizophrenia" Grup Band Blues Mates di Surabaya*. Surabaya: Unesa
- Heyman, Matthias. 2018. *Jurnal. Music (1924-1939): A History of Belgium's First Jazz Journal*. Antwerpen
- Kurniawan, Rizki M. 2015. *Jurnal. Monday Blues Di Cafe Ruang Putih Bandung (Kajian Bentuk Penyajian Dan Interaksi Sosial)*. Bandung
- Moore, Allan. 2002. *The cambridge companion to Blues And Gospel Music*. New York.
- Nadin, Adnan. (n.d.). *Rama Satria and The Electric Mojos*. Diakses dari <https://www.last.fm/music/Rama+Satria+&+The+Electric+Mojos/+wiki>
- Nurdyansa. (n.d.). *Biografi Band Slank* Diakses dari <https://www.biografiku.com/biografi-band-slank/>
- Pasaribu, Yonatan, Listra. 2016. *Skripsi. Pembelajaran Bass Elektrik Di Komunitas Jazz Bojonegoro*. Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Pratama, Satya. 2017. *Skripsi. Preferensi Musik Hardcore Pada Remaja Di Komunitas Musik Hardcore Di Yogyakarta*. Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Paul, Alan and Aledort, Andy. 2019. *Texas Flood The Inside Story Of Stevie Ray Vaughan*. New Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung
- Riduwan, Akhmad. *Penulisan sumber kutipan dan daftar pustaka (tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi, dan artikel jurnal) sekolah tinggi ilmu ekonomi indonesia (stiesia) Surabaya, harvard - american psychological association Style*.
- Riker, Wayne. 1994. *Mastering Electric Blues Guitar (The Complete Electric Blues Guitar Method)*. Los Angeles
- Samsul. 2017. *METODE PENELITIAN: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Jambi
- Secker Martin & Limited Warburg. 1990. *Searching For Robert Johnson*. London

- Stein, Leon. 1995. *Structure & Style: The Study and Analysis of Musical Forms*. Los Angeles
- Steinfeld, Susanna. 2016. *The Social Significance of Blues Music*. Roma
- Sugiyono. 2015. Alfabeta. Marsalis, Wynton. 2016. Gramedia Pustaka Utama. *Jazz Bisa Mengubah Hidup Anda*. Jakarta
- Suparyo, Yossy dan Bahtiar, Saiful. 2009. *Combine Resource Institution Radio Komunitas Dan Pelayanan Publik*. Yogyakarta.
- Sutarko. (n.d.). *Gugun Blues Melawan Arus Besar*. Diakses dari <http://sutarko.blogspot.com/2011/05/gugun-blues-shelter-melawan-arus-besar.html>
- Syukron, Muhammad. "Ade Amijaya-Jogja Blues Forum". *Hasil Wawancara Pribadi*: 11 Februari 2021. Yogyakarta
- Syukron, Muhammad. "Yohanes Sapt Nugraha-Sharing Session Jogja Blues Forum". *Hasil Wawancara Pribadi*: 5 Maret 2021. Yogyakarta

